



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 443 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN 1 SYAWAL 1441 H

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA

MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk memenuhi keperluan umat Islam dalam mengakhiri ibadah Ramadan, perlu menetapkan 1 Syawal 1441 H;
 - b. bahwa data hisab yang dihimpun oleh Tim Falakiyah Kementerian Agama dari berbagai sumber menyatakan *Ijtima'* menjelang awal Syawal 1441 H jatuh pada hari Sabtu, tanggal 23 Mei 2020 M, bertepatan dengan tanggal 30 Ramadan 1441 H sekitar pukul 00:39 WIB.
 - c. bahwa pada hari pelaksanaan rukyat, tanggal 22 Mei 2020 M/29 Ramadan 1441 H dan saat matahari terbenam posisi hilal di seluruh wilayah Indonesia masih di bawah ufuk berkisar antara $-5^{\circ} 17'$ (minus 5 derajat 17 menit) sampai dengan $-3^{\circ} 58'$ (minus 3 derajat 58 menit);
 - d. bahwa laporan pelaksanaan rukyat hilal pada hari Jum'at tanggal 22 Mei 2020 bertepatan dengan tanggal 29 Ramadan 1441 H yang disampaikan oleh:
 1. Nama Dr. H. Husnul Yaqin, S.HI, M.H. umur 44 tahun, pekerjaan Direktur Pascasarjana IAIN Fattahul Muluk Papua;
 2. Nama Drs. H. Jumroni, umur 53 tahun, pekerjaan Kepala Seksi Urusan Agama Islam Kemenag Kab. Fak-Fak Provinsi Papua Barat;
 3. Nama Ribano Habib, S.Ag., umur 45 tahun, pekerjaan Kasi Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Maluku Utara;
 4. Nama M. Rusydi Latuconsina, umur 49 tahun, pekerjaan Kabid Bimas Islam Kemenag Provinsi Maluku;
 5. Nama H. Muhammad Ramli S.Ag., M.Ag, umur 50 tahun, pekerjaan Kabid Bimas Islam Provinsi Sulawesi Tengah;
 6. Nama Dr. H. Syafrudin Baderung, M.Pd, umur 49 tahun, pekerjaan Kabid Bimas Islam Provinsi Gorontalo;

7. Nama Dr. H. Misbahuddin, umur 48 tahun, pekerjaan Kabid Bimas Islam Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Barat;
8. Nama Jamaluddin S.Ag., M.Pd.I, umur 48 tahun, pekerjaan Kabid Urais dan Bina Syariah Provinsi Sulawesi Tenggara;
9. Nama Drs. H. Ulyas Taha, umur 52 tahun, pekerjaan Kabid Bimas Islam Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Utara;
10. Nama Muhammad Nur, umur 39 tahun, pekerjaan Kasi Kemesjidan, Bina Syariah, dan Hisab Rukyat Urais Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Selatan;
11. Nama Jamaludin Malik, S.Ag., umur 51 tahun, pekerjaan Kasi Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Nusa Tenggara Timur;
12. Nama Hj. Eka Muftati'ah, umur 46 tahun, pekerjaan Pembimbing Syariah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
13. Nama Drs. H. Nurkhamid, M.Ed, umur 55 tahun, pekerjaan Kabid Bimas Islam Kanwil Kemenag Provinsi Bali;
14. Nama H. Saimin, S.Ag., M.M. umur 49 tahun, pekerjaan Kasi Urais, Bina KUA, dan Keluarga Sakinah Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Utara;
15. Nama H. Ahmad Sawiti, S.Ag., M.H.I, umur 51 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan;
16. Nama Drs. Abdul Kudus, umur 51 tahun, pekerjaan Kasi Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur;
17. Nama H. Fahrudin, S.Ag., M.AP, umur 49 tahun, pekerjaan Kasi Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Tengah;
18. Nama Jemaat, S.Ag., M.Si, umur 45 tahun, pekerjaan Kasi Kemasjidan, Hisab Rukyat, dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Barat;
19. Nama Drs. Atokllah, M.Pd., umur 55 tahun, pekerjaan Kabid Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur;
20. Nama H. Nadhif, S.Ag., M.Si, umur 49 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi D.I. Yogyakarta;
21. Nama Drs. H. Muh. Arifin, M.Pd., umur 56 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah;
22. Nama H. Kadarisman, umur 42 tahun, pekerjaan Kasi Kemasjidan, Hisab Rukyat, dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Banten;

23. Nama Drs. H. Ahmad Patoni, M.M., umur 52 tahun, pekerjaan Plt. Kepala Bidang Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat;
 24. Nama Purwanto, umur 57 tahun, pekerjaan Kabid Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta;
 25. Nama Hamdun, umur 36 tahun, pekerjaan JFU Penyusun Bahan Pembinaan Kanwil Kemenag Provinsi Lampung;
 26. Nama Drs. H. Bustasar MS, M.Pd, umur 56 tahun, pekerjaan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bengkulu;
 27. Nama H. Iwan Setiawan, S.IP., M.H., umur 43 tahun, pekerjaan Kasi Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
 28. Nama Drs. H. Putloro Hendrik Setiono, M.Pd., umur 55 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan;
 29. Nama H. Zoztafia, S.Ag., M.Pd.I, umur 49 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Jambi;
 30. Nama H. Ali Hasan Hasibuan, umur 53 tahun, pekerjaan KAsi Urais dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Kepulauan Riau;
 31. Nama Drs. H. Afrialsah Lubis, M.Pd., umur 53 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Riau;
 32. Nama H. Edison, M.Ag, umur 44 tahun, pekerjaan Kabid Urais Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Barat;
 33. Nama Drs. Chairul Zen S.Al-Falaky, umur 51 tahun, pekerjaan Tenaga Ahli Hisab Rukyat Provinsi Sumatera Utara; dan
 34. Nama Muzakkir, S.Ag., umur 50 tahun, pekerjaan Kasi Kemasjidan, Hisab Rukyat, dan Bina Syariah Kanwil Kemenag Provinsi Aceh,
- menyatakan tidak melihat hilal, sehingga bulan Ramadan *diistimalkan* menjadi 30 (tiga puluh) hari;
- e. bahwa berdasarkan data hisab sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan huruf c, serta laporan pelaksanaan rukyat hilal sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sidang isbat Kementerian Agama sepakat menyatakan 1 Syawal 1441 H jatuh pada hari Ahad bertepatan dengan tanggal 24 Mei 2020;
 - f. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf e, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Penetapan 1 Syawal 1441 H;

- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG PENETAPAN 1 SYAWAL 1441 H.

KESATU : Menetapkan 1 Syawal 1441 H jatuh pada hari Ahad bertepatan dengan tanggal 24 Mei 2020 M.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Mei 2020



MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

FAHRUL RAZI